



KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

PKBM RUMAN ACEH

P9960015

Tahun
Pelajaran
2025/2026



Berkah
Berbagi
Bersama



rumanaceh.org



rumah.baca2013@gmail.com



Punge Blang Cut, Banda Aceh



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT
PKBM RUMAN ACEH
(Rumah Baca Aneuk Nanggroe)

Akte Notaris: No. 04, Tanggal: 13-06-2014. H. Azwir, SH, M.Si, M.Kn. | NPWP: 70.482.345.9-101.000.
Jl. Unida, No. 166, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh, 23234.
Email: rumah.baca2013@gmail.com. | Telp. (0651) 630 2723 | HP. 085262703479

LEMBAR PENGESAHAN

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) RUMAN ACEH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini telah disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada PKBM RUMAN Aceh Tahun Pelajaran 2025/2026. Dengan ini KSP PKBM RUMAN Aceh **disahkan** untuk digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sebagai acuan pelaksanaan pendidikan di satuan pendidikan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 7 Juli 2025

Kepala PKBM RUMAN Aceh

Nonong Noviasyah, S.Pd

NIP. –

TIM PENYUSUN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN (KSP)
PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) RUMAN ACEH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Jabatan di PKBM
1	Nonong Noviasyah, S.Pd	Penanggung Jawab	Kepala PKBM
2	M. Haris Farsyah, S.Pd	Sekretaris	Sekretaris
3	Fadillah Islami, S.I.Kom	Notulen	Operator
4	Fathin Fadullah Azmi, S.T.	Bendahara	Bendahara
5	Sabdi, S.Pd	Koordinator Kurikulum	Wakil Kurikulum
6	Masyithah, S.Pd	Anggota	Koordinator Paket A
7	Mualafah, S.Pd.I	Anggota	Koordinator Paket B
8	Melian Karlita, S.Pd	Anggota	Koordinator Paket C

Keterangan:

- Tim ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Kepala PKBM RUMAN Aceh Nomor: 015/PKBM.2A/SK/VII/2025, Tanggal 01 Juli 2025
- Bertugas menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan PKBM RUMAN Aceh Tahun Pelajaran 2025/2026.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) RUMAN Aceh Tahun Pelajaran 2025/2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

KSP ini disusun sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada PKBM RUMAN Aceh agar proses pembelajaran berjalan terarah, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (warga belajar), karakteristik satuan pendidikan, serta visi dan misi lembaga.

Penyusunan dokumen ini mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip Kurikulum Merdeka, dan mempertimbangkan kondisi nyata PKBM RUMAN Aceh, baik dari aspek peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan sosial, maupun budaya masyarakat sekitar.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, khususnya tim penyusun, pendidik, tenaga kependidikan, komite, serta mitra yang senantiasa memberikan dukungan demi terwujudnya dokumen ini.

Semoga KSP ini menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di PKBM RUMAN Aceh, serta mampu mendorong terwujudnya pembelajaran yang bermutu, inklusif, dan memberdayakan masyarakat.

Banda Aceh, 7 Juli 2025

Kepala PKBM RUMAN Aceh



Nonong Noviasyah, S.Pd

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	1
1.1 Karakteristik Peserta Didik	3
1.1.1 Jumlah Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan	3
1.1.3 Peserta Didik Berdasarkan Usia	5
1.1.4 Literasi, Numerasi dan Karakter Peserta Didik	6
1.1.5 Lingkungan Belajar dan Iklim Sekolah	7
1.2 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Pendidik	8
1.2.1 Karakteristik Pendidik PKBM RUMAN Aceh	8
1.2.2 Karakteristik Tenaga Pendidik PKBM RUMAN Aceh	9
1.2.3 Struktur Organisasi	10
1.3 Karakteristik Sosial Ekonomi dan Budaya	10
1.3.1 Latar Belakang Sosial Ekonomi	11
1.3.2 Latar Belakang Budaya	11
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	13
2.1 Visi Satuan Pendidikan	13
2.2 Misi Satuan Pendidikan	13
2.3 Tujuan Satuan Pendidikan	13
2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A	13
2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B	14
2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C	14
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	16
3.1 Intrakurikuler	17
3.1.1 Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A	17
3.1.2 Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket B	18

3.1.3 Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket C.....	19
3.2 Kokurikuler	20
3.3 Ekstrakurikuler	22
3.4 Pembiasaan dan Pembudayaan	22
3.5 Program Kegiatan Lainnya.....	23
3.6 Asesmen Pembelajaran.....	25
3.7 Mekanisme Kenaikan Kelas.....	29
3.8 Mekanisme Kelulusan.....	29
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	31
4.1 Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	31
4.2 Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas	44
BAB V EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN	63
5.1 Kegiatan Evaluasi Kurikulum.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh	5
Tabel 1.2 Jumlah Warga Belajar Berdasarkan Usia.....	5
Tabel 1.3 Pendidik PKBM RUMAN Aceh	8
Tabel 1.4 Tenaga Pendidik PKBM RUMAN Aceh	10
Tabel 3.1 Durasi 1 SKK pada Setiap Paket.....	16
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Merdeka di Pendidikan Kesetaraan Program Paket A Tahun Ajaran 2025/2026.....	17
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Merdeka di Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Tahun Ajaran 2025/2026.....	18
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum Merdeka di Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Tahun Ajaran 2025/2026.....	19
Tabel 3.5 Waktu Belajar di PKBM RUMAN Aceh	20
Tabel 3.6 Kegiatan-Kegiatan Pendukung Lainnya	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh.....	4
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	4
Gambar 1.3 Literasi, Numerasi, Karakter Peserta Didik.....	6
Gambar 1.4 Lingkungan Belajar dan Iklim Sekolah.....	8
Gambar 1.5 Demografi Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh.....	11
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam	21
Gambar 3.2 Keterkaitan antara Pembelajaran dan Asesmen	26
Gambar 4.1 Alur Penyusunan Perencanaan Pembelajaran	31

BAB I

KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) RUMAN Aceh adalah lembaga pendidikan nonformal dan pusat layanan sosial yang berkomitmen memberikan akses pendidikan dan pemberdayaan kepada masyarakat, khususnya kelompok dhuafa, masyarakat kurang mampu, dan mereka yang mengalami keterbatasan akses pendidikan formal. Seluruh layanan yang diselenggarakan PKBM RUMAN Aceh diberikan secara gratis sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di Provinsi Aceh. Kondisi PKBM RUMAN Aceh dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Letak dan Lingkungan

PKBM RUMAN Aceh terletak di lingkungan masyarakat perkotaan yang heterogen, dengan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam. Lokasi ini strategis dan mudah diakses oleh warga belajar dari berbagai wilayah di Banda Aceh dan sekitarnya. Lingkungan sekitar didominasi oleh permukiman warga, rumah ibadah, dan fasilitas umum yang mendukung kegiatan pendidikan.

b. Sarana dan Prasarana

PKBM RUMAN Aceh memiliki ruang belajar utama, ruang literasi, perpustakaan/TBM, ruang administrasi, serta fasilitas pendukung seperti perangkat teknologi informasi, bahan ajar cetak dan digital, meja-kursi belajar, dan media pembelajaran. Walaupun sebagian besar sarana merupakan hasil swadaya dan sumbangan masyarakat, pemanfaatannya dioptimalkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan inklusif.

c. Sumber Daya Manusia

Tenaga pendidik dan kependidikan di PKBM RUMAN Aceh berasal dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam, namun memiliki komitmen yang tinggi terhadap pendidikan inklusif dan pemberdayaan masyarakat. Pendidik difasilitasi untuk mengikuti pelatihan, workshop, dan pengembangan kompetensi agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dan pendekatan humanis.

d. Warga Belajar

Warga belajar PKBM RUMAN Aceh terdiri dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa yang tidak sempat menyelesaikan pendidikan formal. Sebagian besar

berasal dari keluarga prasejahtera, pekerja informal, atau kelompok yang memiliki keterbatasan waktu dan biaya. Keberagaman usia, latar belakang, dan kemampuan akademik menjadi tantangan sekaligus kekuatan dalam membangun iklim belajar yang saling mendukung.

a. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran dilaksanakan dengan mengedepankan pendekatan andragogi untuk warga belajar dewasa, pendekatan diferensiasi bagi warga belajar dengan kemampuan yang beragam, serta pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

PKBM RUMAN Aceh memiliki beberapa program utama yang saling melengkapi, yaitu:

1. Pendidikan Kesetaraan Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA), yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada warga belajar yang tidak sempat menempuh pendidikan formal atau putus sekolah agar dapat melanjutkan pendidikan dan memperoleh ijazah yang diakui negara.
2. Taman Bacaan Masyarakat (TBM), yang menyediakan akses literasi dan sumber bacaan untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa, guna menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan kemampuan literasi masyarakat.
3. Pemberdayaan Masyarakat, yang meliputi pelatihan keterampilan, workshop, seminar, dan kegiatan ekonomi kreatif yang bertujuan meningkatkan kemandirian ekonomi, kepercayaan diri, dan potensi usaha warga binaan.
4. Pendampingan Masyarakat, yang memberikan dukungan moral, sosial, dan edukatif bagi masyarakat rentan, termasuk pendampingan belajar anak, konseling, bimbingan keterampilan, dan bantuan penguatan keluarga.

PKBM RUMAN Aceh mengembangkan seluruh program berdasarkan nilai-nilai:

- Inklusif: Terbuka bagi semua kalangan tanpa diskriminasi.
- Partisipatif: Melibatkan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
- Berbasis Kebutuhan Lokal: Program disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sekitar.
- Berorientasi pada Pemberdayaan: Fokus pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk mandiri dan berdaya saing.

Dalam penyelenggaraannya, PKBM RUMAN Aceh memanfaatkan pendekatan Kurikulum Merdeka yang diadaptasi sesuai dengan karakteristik warga belajar nonformal, mengedepankan pembelajaran kontekstual, fleksibel, dan relevan dengan kebutuhan mereka. Sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari pendidik, tutor, fasilitator, dan relawan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan dan pemberdayaan.

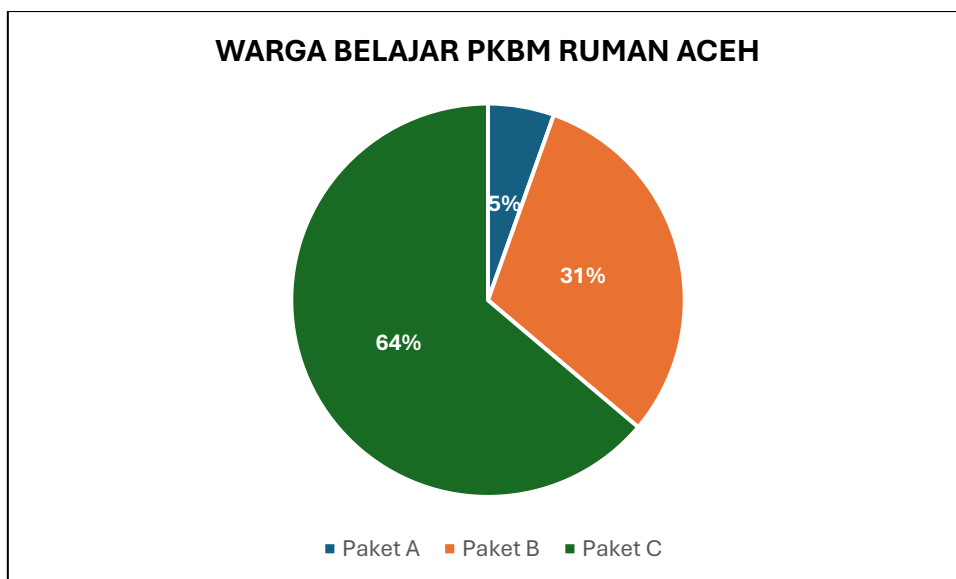
PKBM RUMAN Aceh memiliki jaringan kerja sama yang luas dengan berbagai pihak, termasuk komunitas lokal, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi sosial, untuk memperkuat kualitas layanan dan memperluas jangkauan manfaat program. Dengan karakteristik tersebut, PKBM RUMAN Aceh diharapkan dapat menjadi pusat pembelajaran dan pemberdayaan yang memberi kontribusi nyata dalam membangun masyarakat yang cerdas, mandiri, dan berakhlak mulia.

1.1 Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik PKBM RUMAN Aceh berasal dari beragam latar belakang sosial, ekonomi, dan usia, dengan motivasi utama untuk melanjutkan pendidikan yang sempat terhenti. Mereka mencakup anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, baik dari kalangan dhuafa maupun masyarakat umum. Keragaman ini menciptakan dinamika pembelajaran yang unik, di mana pendekatan pengajaran harus adaptif, inklusif, dan memperhatikan perbedaan kemampuan, pengalaman, serta kebutuhan belajar masing-masing individu.

1.1.1 Jumlah Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan

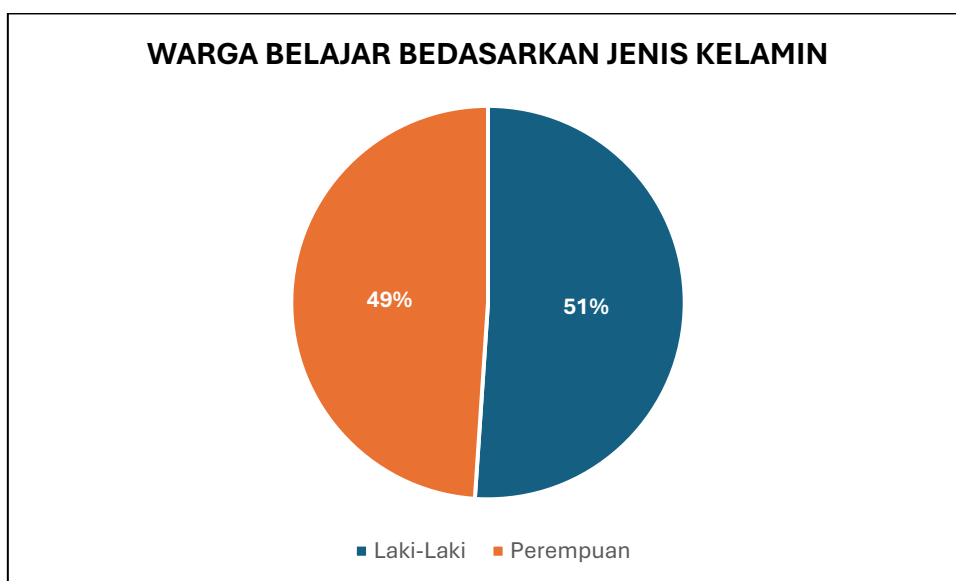
Jumlah peserta didik Pendidikan Kesetaraan PKBM RUMAN Aceh Tahun Ajaran 2025/2026 sebanyak 846 orang, yaitu dengan rincian 46 orang peserta didik Paket A; 260 orang peserta didik Paket B; dan 540 orang peserta didik Paket C. Untuk lebih jelasnya, data tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1.1 Grafik Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh

1.1.2 Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Data peserta didik atau warga belajar di PKBM RUMAN Aceh berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1.2 Grafik Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik 1.2, jumlah warga belajar berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh

Jenjang	Laki-laki (L)	Perempuan (P)
Paket A	23	23
Paket B	148	112
Paket C	261	279

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pada jenjang Paket A, B dan C jumlah peserta didik laki-laki cukup tinggi, jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan di PKBM RUMAN Aceh jumlah warga belajarnya mayoritas adalah laki-laki.

1.1.3 Peserta Didik Berdasarkan Usia

Peserta didik atau warga belajar di PKBM RUMAN Aceh terbagi atas beberapa kategori usia sebagai berikut

Tabel 1.2 Jumlah Warga Belajar Berdasarkan Usia

Usia	RENTANG USIA					TOTAL
	<12 Tahun	12-15 Tahun	16-20 Tahun	21-25 Tahun	>25 Tahun	
Paket A	24	12	2	3	5	46
Paket B	0	91	100	28	41	260
Paket C	0	16	285	116	123	540
Total	24	119	387	147	169	846
Persentase	2,84%	14,07%	45,74%	17,38%	19,98%	100%

Berdasarkan data peserta didik PKBM RUMAN Aceh, jumlah total warga belajar adalah 846 orang yang tersebar di berbagai jenjang dan kelompok usia.

Pada program Paket A, mayoritas peserta didik berada pada rentang usia 12–15 tahun sebanyak 12 orang, diikuti usia di bawah 12 tahun sebanyak 24 orang, usia 16–20 tahun sebanyak 2 orang, usia 21–25 tahun sebanyak 3 orang, dan usia di atas 25 tahun sebanyak 5 orang.

Pada program Paket B, jumlah peserta didik terbanyak berada pada rentang usia 16–20 tahun sebanyak 100 orang, diikuti usia 12–15 tahun sebanyak 91 orang, usia 21–25 tahun sebanyak 28 orang, usia di atas 25 tahun sebanyak 41 orang, dan usia di bawah 12 tahun sebanyak 0 orang.

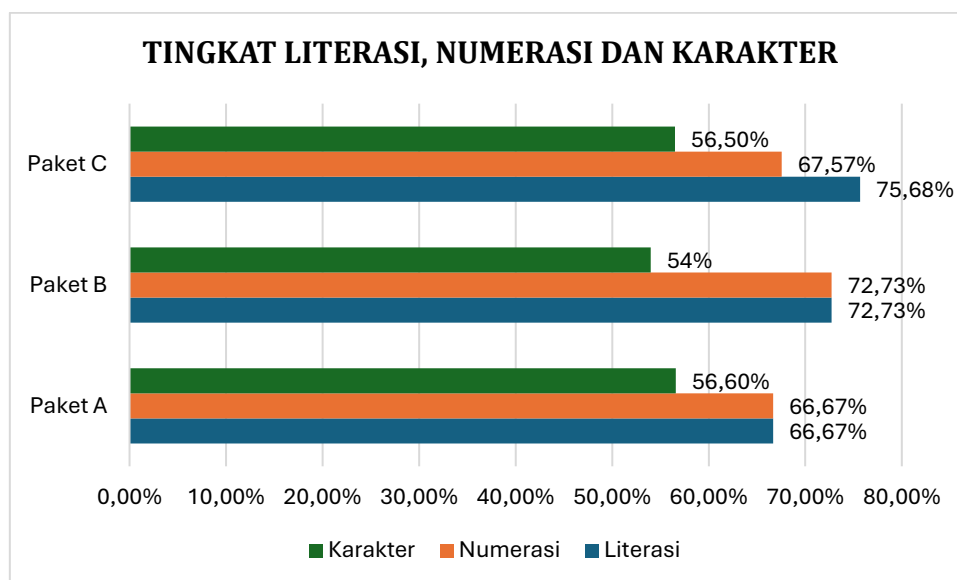
Sementara itu, pada program Paket C, konsentrasi peserta didik terbesar terdapat pada rentang usia 16–20 tahun sebanyak 285 orang, diikuti usia di atas 25 tahun sebanyak 123 orang, usia 21–25 tahun sebanyak 147 orang, usia 12–15 tahun sebanyak 16 orang, dan usia di bawah 12 tahun sebanyak 2 orang.

Secara keseluruhan, distribusi persentase menunjukkan bahwa kelompok usia 16–20 tahun mendominasi dengan 45,74% dari total warga belajar, disusul kelompok usia di atas 25 tahun (19,98%), usia 21–25 tahun (17,38%), usia 12–15 tahun (14,07%), dan yang paling sedikit adalah usia di bawah 12 tahun (2,84%).

Hal ini menunjukkan bahwa PKBM RUMAN Aceh menjadi wadah belajar yang signifikan bagi remaja dan dewasa muda, namun tetap membuka akses bagi peserta usia anak-anak dan dewasa yang lebih tua.

1.1.4 Literasi, Numerasi dan Karakter Peserta Didik

Untuk menggambarkan capaian kemampuan peserta didik secara menyeluruh, PKBM RUMAN Aceh melakukan pemetaan tingkat literasi, numerasi, dan karakter pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Paket A, Paket B, hingga Paket C. Data ini disajikan dalam bentuk grafik guna memudahkan analisis perbandingan antar jenjang, serta untuk mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran dan pembinaan karakter.



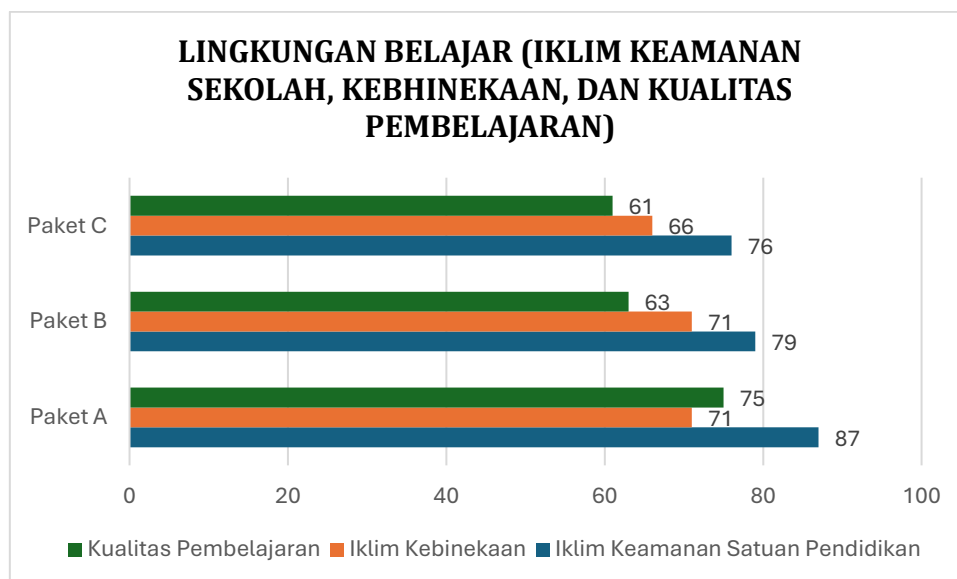
Gambar 1.3 Literasi, Numerasi, Karakter Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis tingkat literasi, numerasi, dan karakter pada ketiga jenjang pendidikan di PKBM, terlihat adanya variasi capaian antar program. Pada Paket

A, tingkat literasi dan numerasi berada pada angka yang sama, yaitu 66,67%, menunjukkan keseimbangan kemampuan membaca dan memahami teks dengan kemampuan berhitung dan memecahkan masalah matematika. Namun, capaian karakter sedikit lebih rendah, yakni 56,60%, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pembinaan sikap, kedisiplinan, dan nilai-nilai positif lainnya. Untuk Paket B, capaian literasi dan numerasi meningkat menjadi 72,73%, namun tingkat karakter justru turun menjadi 54%, sehingga meskipun kemampuan akademik mengalami peningkatan, penguatan aspek karakter tetap menjadi prioritas penting. Sementara itu, pada Paket C, tingkat literasi mencapai 75,68% dan numerasi berada pada 67,57%, menunjukkan bahwa kemampuan literasi relatif lebih unggul dibanding numerasi. Capaian karakter pada Paket C berada di angka 56,50%, sedikit lebih tinggi dibanding Paket B, namun masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan capaian literasi dan numerasi. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam aspek akademik, penguatan pendidikan karakter masih perlu mendapat perhatian khusus agar tercapai keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1.1.5 Lingkungan Belajar dan Iklim Sekolah

Lingkungan belajar di PKBM RUMAN Aceh senantiasa dikelola agar aman, inklusif, dan mendukung keberagaman, sehingga setiap peserta didik merasa nyaman serta termotivasi untuk belajar. Pemantauan terhadap iklim keamanan sekolah, penerimaan terhadap kebhinekaan, dan kualitas pembelajaran dilakukan secara berkala, yang hasilnya ditampilkan dalam grafik berikut untuk memberikan gambaran kondisi aktual dan menjadi dasar perencanaan peningkatan mutu pendidikan.



Gambar 1.4 Lingkungan Belajar dan Iklim Sekolah

Berdasarkan data, iklim keamanan satuan pendidikan di PKBM RUMAN Aceh tergolong baik pada semua jenjang, dengan skor tertinggi pada Paket A sebesar 87, disusul Paket B sebesar 79, dan Paket C sebesar 76. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum peserta didik merasa aman saat mengikuti kegiatan belajar.

Untuk iklim kebhinekaan, skor relatif merata pada Paket A dan B (71), namun sedikit lebih rendah pada Paket C (66). Perbedaan ini bisa disebabkan oleh dinamika interaksi dan tingkat kedewasaan peserta didik pada tiap jenjang, sehingga perlu penguatan nilai toleransi dan penghargaan terhadap keberagaman di semua paket, khususnya Paket C.

Sementara itu, kualitas pembelajaran memperoleh skor 75 pada Paket A, namun menurun pada Paket B (63) dan Paket C (61). Temuan ini mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan mutu pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi, yang kemungkinan terkait dengan tingkat kehadiran, motivasi belajar, dan konsistensi penerapan metode pembelajaran aktif.

Secara keseluruhan, meskipun iklim keamanan sudah baik, peningkatan pada aspek kebhinekaan dan kualitas pembelajaran perlu menjadi fokus prioritas, terutama di Paket B dan C, agar tercapai pemerataan mutu di semua jenjang.

1.2 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Pendidik

1.2.1 Karakteristik Pendidik PKBM RUMAN Aceh

Pendidik di PKBM RUMAN Aceh terdiri dari tutor-tutor yang menangani layanan pendidikan pada program Paket A, Paket B, dan Paket C. Seluruh tutor memiliki latar belakang pendidikan minimal Sarjana (S1) dan mengajar sesuai dengan kompetensinya. Sebaran pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Pendidik PKBM RUMAN Aceh

No	Nama	L/P	Pendidikan
1	Dara Puspita, S.Pd	P	S1
2	Ayu Suryani, S.Sos	P	S1
3	Cici Khairawati, S.Pd	P	S1
4	Dara Nisrina, S.Pd	P	S1
5	Junior Fino Distafa, S.Pd	L	S1

No	Nama	L/P	Pendidikan
6	M. Haris Farsyah, S.Pd	L	S1
7	Masyithah, S.Pd	P	S1
8	Melian Karlita, S.Pd	P	S1
9	Mualafah, S.Pd.I	P	S1
10	Muarrif Asyari, S.Si	L	S1
11	Ridho Baskoro, S.Pd	L	S1
12	Rifqa Mumtazati, S.Pd	P	S1
13	Sabdi, S.Pd	L	S1
14	Siti Dahlia Sari, S.Pd	P	S1
15	Winda Meutia, S.Pd, M.Si	P	S2
16	Yusniar Agustina, S.Pd.I	P	S1
17	Indriati, S.Pd	P	S1
18	Wahyu Kadafi, S. Pd	L	S1
19	Bunaiyal Basyir, S.Pd	L	S1
20	Bunga Sari, S.Pd	P	S1
21	Zulfadliah, S.Pd	P	S1
22	Yumsika Khairiati, S.Pd	P	S1
23	Ully Shifa Chairani, M.Pd	P	S2
24	Farra Azwa, S.H	P	S1
25	Dira Miranda, S.E	P	S1
26	Ola Nofinda Sari, S.AB	P	S1

Jumlah pendidik di PKBM RUMAN Aceh sebanyak 26 orang, terdiri dari 7 laki-laki dan 19 perempuan. Seluruh tutor merupakan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, baik negeri maupun swasta, dan telah memiliki pengalaman mengajar pada jenjang pendidikan kesetaraan.

1.2.2 Karakteristik Tenaga Pendidik PKBM RUMAN Aceh

Tenaga kependidikan di PKBM RUMAN Aceh meliputi pengelola, tenaga administrasi, dan tenaga pendukung lainnya. Mereka berperan penting dalam mendukung kelancaran kegiatan belajar-mengajar serta pengelolaan kelembagaan

secara umum. Sebaran tenaga kependidikan selain pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Tenaga Pendidik PKBM RUMAN Aceh

No	Nama	L/P	Pendidikan
1	Nonong Noviasyah, S.Pd	P	S1
2	Fadillah Islami, S.I.Kom	L	S1
3	Fathin Fadullah Azmi, S.T.	L	S1
4	Ferdiansyah, S.E.	L	S1
5	Chita Rohaya, S.H.	P	S1

Jumlah tenaga kependidikan selain pendidik di PKBM RUMAN Aceh adalah 5 orang, terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Semua tenaga kependidikan memiliki latar belakang pendidikan minimal Sarjana (S1) dan berasal dari perguruan tinggi berkualitas.

1.2.3 Struktur Organisasi

PKBM RUMAN Aceh menerapkan pola kepemimpinan yang partisipatif dan kolaboratif. Kepala PKBM aktif melibatkan seluruh unsur dalam pengambilan keputusan, menjadikan setiap personil merasa memiliki tanggung jawab bersama atas keberhasilan program.

PKBM RUMAN Aceh dipimpin oleh Nonong Noviasyah, S.Pd selaku Ketua PKBM dibantu oleh seorang operator, bendahara, dan beberapa staf administrasi serta tutor yang bertanggung jawab pada masing-masing program pendidikan kesetaraan. Struktur organisasi lengkap ditampilkan dalam bagan organisasi pada lampiran

1.3 Karakteristik Sosial Ekonomi dan Budaya

PKBM RUMAN Aceh berlokasi di Jl. Kampus Unida, No. 166, Punge Blang Cut, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Terletak di wilayah perkotaan yang berkembang pesat, PKBM RUMAN Aceh berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan alternatif bagi masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan formal. Meskipun tidak berada di kawasan yang memiliki sumber daya alam secara langsung, PKBM RUMAN Aceh memiliki kekuatan utama pada kualitas sumber daya manusia (SDM), dukungan komunitas sosial, dan jejaring kolaboratif yang aktif, terutama dalam program pemberdayaan masyarakat.

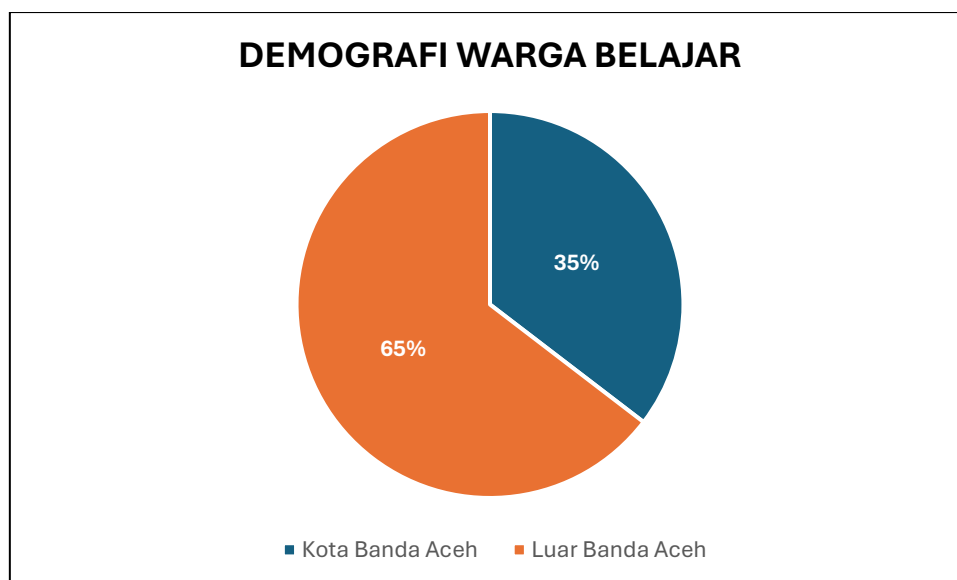
Peserta didik di PKBM RUMAN Aceh berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya. Keberagaman ini menjadi kekuatan tersendiri dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berbasis nilai-nilai lokal.

1.3.1 Latar Belakang Sosial Ekonomi

Sebagian besar peserta didik PKBM RUMAN Aceh berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Berdasarkan pendataan internal, sekitar 80% peserta didik berasal dari keluarga dengan penghasilan bulanan di bawah Rp2.000.000. Banyak di antara mereka yang bekerja sambil belajar, menjadi tulang punggung keluarga, atau berasal dari keluarga penyintas konflik, bencana, dan pandemi. Untuk menjawab tantangan tersebut, PKBM RUMAN Aceh tidak hanya menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan, tetapi juga pelatihan keterampilan dan pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan digital dasar, menjahit, hidroponik, dan pembuatan produk UMKM. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas ekonomi peserta didik dan memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1.3.2 Latar Belakang Budaya

Peserta didik PKBM RUMAN Aceh sebagian besar berasal dari wilayah Kota Banda Aceh dan kabupaten/kota sekitarnya, seperti Aceh Besar, Aceh Barat dan Aceh Jaya. Seperti yang dilihat pada gambar di bawah.



Gambar 1.5 Demografi Warga Belajar PKBM RUMAN Aceh

Berdasarkan data demografi warga belajar PKBM RUMAN Aceh, terlihat bahwa 58% peserta didik berasal dari luar Kota Banda Aceh, sedangkan 42% berasal dari dalam Kota Banda Aceh. Komposisi ini menunjukkan bahwa PKBM RUMAN Aceh memiliki jangkauan layanan yang luas, meliputi kabupaten/kota sekitar seperti Aceh Besar, Pidie, Aceh Jaya, dan bahkan beberapa daerah yang lebih jauh.

Keberagaman daerah asal peserta didik ini mencerminkan keragaman budaya dan latar sosial. Meskipun sebagian besar peserta didik berasal dari latar belakang budaya Aceh yang homogen secara nilai dan norma, namun terdapat variasi dalam dialek, kebiasaan lokal, serta praktik budaya yang dibawa masing-masing dari daerah asalnya. Hal ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Untuk itu, proses pembelajaran di PKBM RUMAN Aceh dirancang dengan pendekatan yang kontekstual dan berbudaya lokal, mengakomodasi keberagaman dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal Aceh, seperti keberadaban, etika Islami, musyawarah, dan gotong royong. Pembelajaran juga mendorong toleransi, empati, dan dialog antarbudaya, agar peserta didik dapat tumbuh dalam lingkungan yang saling menghargai dan belajar dari perbedaan.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

2.1 Visi Satuan Pendidikan

Visi PKBM RUMAN Aceh Adalah menjadi pusat pembelajaran masyarakat yang inklusi, bermutu, dan berkelanjutan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.2 Misi Satuan Pendidikan

Misi PKBM RUMAN Aceh disusun untuk mencapai visi satuan pendidikan. Misi PKBM RUMAN Aceh adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesetaraan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, khususnya kaum dhuafa dan anak putus sekolah.
2. Mengembangkan pembelajaran berbasis komunitas yang partisipatif dan kontekstual.
3. Menanamkan nilai-nilai karakter, akhlak mulia, dan keterampilan hidup pada setiap warga belajar.
4. Memanfaatkan teknologi dan inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan program.

2.3 Tujuan Satuan Pendidikan

2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A

Program Paket A pada PKBM RUMAN Aceh diselenggarakan untuk memberikan layanan pendidikan dasar setara Sekolah Dasar (SD) kepada warga belajar yang tidak sempat atau tidak dapat menyelesaikan pendidikan formalnya. Tujuan dari penyelenggaraan program ini adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya layanan pendidikan kesetaraan Program Paket A setara SD yang inklusif dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, khususnya kelompok rentan dan kurang mampu;
- b. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan nilai-nilai lokal Aceh;
- c. Tumbuhnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;

- d. Peserta didik memiliki kemampuan literasi dan numerasi dasar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan aktivitas ekonomi sederhana;
- e. Tumbuhnya apresiasi terhadap budaya lokal dan nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
- f. Peserta didik memiliki kesiapan akademik dan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- g. Peserta didik memahami konsep dasar aktivitas ekonomi dan wirausaha sederhana yang relevan dengan lingkungan dan kehidupan keluarganya.

2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket B

Program Kesetaraan Paket B pada PKBM RUMAN Aceh diselenggarakan untuk memberikan layanan pendidikan menengah pertama setara SMP/MTs kepada warga belajar yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan formal karena berbagai kendala. Tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya layanan pendidikan kesetaraan Program Paket B setara SMP yang berkualitas bagi semua lapisan masyarakat;
- b. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila dan mampu menunjukkan integritas serta kepedulian sosial;
- c. Berkembangnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat;
- d. Peserta didik memiliki kemampuan literasi, numerasi, dan literasi digital tingkat menengah yang dapat diterapkan dalam aktivitas sosial dan ekonomi;
- e. Berkembangnya nilai-nilai budaya lokal dan nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika serta semangat hidup rukun dalam keberagaman;
- f. Peserta didik memiliki kesiapan dan kompetensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- g. Peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam aktivitas ekonomi dan wirausaha sederhana baik di lingkungan keluarga maupun satuan pendidikan.

2.3.1 Tujuan Pendidikan Kesetaraan Program Paket C

Program Kesetaraan Paket C pada PKBM RUMAN Aceh diselenggarakan untuk memberikan layanan pendidikan menengah atas setara SMA/SMK/MA kepada warga

belajar yang tidak dapat menyelesaikan pendidikan formal karena berbagai kendala.

Tujuan dari program ini adalah sebagai berikut:

- a. Terselenggaranya layanan pendidikan kesetaraan Program Paket C setara SMA yang bermutu dan menjangkau semua kelompok masyarakat;
- b. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter kuat sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, serta memiliki kepemimpinan dan tanggung jawab sosial;
- c. Berkembangnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menyelesaikan persoalan kompleks di lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat secara mandiri dan kritis;
- d. Peserta didik memiliki kemampuan literasi, numerasi, dan literasi digital yang kuat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam aktivitas ekonomi, pengambilan keputusan, dan perencanaan masa depan;
- e. Berkembangnya penghargaan terhadap budaya daerah, nasional, dan semangat kebangsaan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika;
- f. Peserta didik memiliki kemampuan dalam perencanaan dan pelaksanaan aktivitas ekonomi dan kegiatan wirausaha sederhana di lingkungan keluarga, pendidikan, maupun masyarakat;
- g. Peserta didik memiliki kesiapan akademik dan mental untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Pada tahun pelajaran 2025/2026, PKBM RUMAN ACEH menerapkan jenis kurikulum Merdeka untuk seluruh jenjang pendidikan. Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket A Kelas I dan II (Fase A), Kelas III dan IV (Fase B), kelas V dan VI (Fase C) kemudian Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Kelas VII, VIII, dan XI (Fase D) serta Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Kelas X (Fase E), Kelas XI dan XII (Fase F) menggunakan Kurikulum Merdeka.

Pengorganisasian pembelajaran pada Paket A, B, dan C diterapkan dengan memperhatikan distribusi beban belajar, muatan mata pelajaran dan proses pembelajaran pada struktur kurikulum yang dicapai dalam waktu tertentu. Atas dasar pertimbangan tersebut pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler dikelompokkan ke dalam dua pendekatan, yakni pendekatan mata pelajaran dan integrasi. Beban belajar peserta didik yang dijadikan acuan dalam perencanaan proses pembelajaran dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yaitu bobot kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran pendidikan kesetaraan, baik melalui tatap muka, kegiatan mandiri, dan tutorial. Lama waktu 1 (satu) SKK pada setiap paket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Durasi 1 SKK pada Setiap Paket

	Paket A	Paket B	Paket C
Tatap Muka	35 menit	40 menit	45 menit
Tutorial	2x 35 menit	2x 40 menit	2x 45 menit
Mandiri	3x 35 menit	3x 40 menit	3x 45 menit

Pengorganisasian pembelajaran di PKBM RUMAN ACEH dilakukan dengan mengatur pembelajaran intrakurikuler pada Mata Pelajaran Kelompok Umum serta Program Pemberdayaan dan Keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila, pembelajaran ekstrakurikuler, serta program sekolah lainnya yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2025/2026.

3.1 Intrakurikuler

3.1.1 Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A

Berikut pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A di PKBM RUMAN ACEH

Tabel 3.2 Struktur Kurikulum Merdeka di Pendidikan Kesetaraan Program Paket A Tahun Ajaran 2025/2026

No	Mata Pelajaran/ Muatan, Pemberdayaan dan Keterampilan	Pendekatan Pembelajaran			Fase A		Fase B		Fase C	
					SKK		SKK		SKK	
		Mata Pelajara n	Inte- gratif	Blok Waktu	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI
A.	Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib									
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti	✓			4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	4	4	4	4	4
3	Bahasa Indonesia	✓			5	5	5	5	5	5
4	Matematika	✓			5	5	4	4	5	5
5	PJOK	✓			2	2	4	4	4	4
6	Seni Rupa	✓			3	3	3	3	3	3
7	IPAS	✓			2	2	3	3	4	4
8	Bahasa Inggris	✓			2	2	3	3	3	3
Jumlah SKK					54		60		64	
B.	Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila									
1	Pemberdayaan dan Keterampilan (TIK)	✓			4	4	6	6	9	9
Jumlah SKK					8		12		18	
C.	Muatan Lokal									
1	Bahasa Aceh	✓			1	1	1	1	1	1
Jumlah SKK					2		2		2	
Total SKK Kelompok Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal					64		78		84	

3.1.2 Pengorganisasian Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket B

Berikut pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM RUMAN ACEH

Tabel 3.3 Struktur Kurikulum Merdeka di Pendidikan Kesetaraan Program Paket B Tahun Ajaran 2025/2026

No	Mata Pelajaran/ Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	Pendekatan Pembelajaran			Fase D		
					SKK		
		Mata Pelajaran	Integratif	Blok Waktu	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
A.	Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib						
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti*	✓			2	2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			2	2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			4	4	4
4	Matematika	✓			4	4	4
5	IPA	✓			4	4	4
6	IPS	✓			4	4	4
7	Bahasa Inggris	✓			4	4	4
8	PJOK	✓			2	2	2
9	Seni Rupa	✓			2	2	2
Jumlah SKK					84		
B.	Muatan Pembedayaan dan Keterampilan						
1	Pembedayaan dan Keterampilan		✓		10	10	9
Jumlah SKK					29		
C.	Muatan Lokal						
1	Bahasa Aceh	✓			-	1	1
Jumlah SKK					2		
Total SKK Kelompok Mata Pelajaran dan/atau Muatan Wajib + Muatan Pembedayaan dan Keterampilan + Muatan Lokal					115		

No	Mata Pelajaran/Muatan Pembedayaan dan Keterampilan	Pendekatan Pembelajaran			SKK		
					Fase E	Fase F	
		Mata Pelajaran	Integratif	Blok Waktu	Kls X	Kls XI	Kls XII
A.	Kelompok Mata Pelajaran Umum						
1	Pendidikan Agama & Budi Pekerti*	✓			4	2	2
2	Pendidikan Pancasila	✓			4	2	2
3	Bahasa Indonesia	✓			3	2	2
4	Matematika	✓			3	2	2
5	Bahasa Inggris	✓			4	2	2
6	Sejarah	✓			-	1	1
7	PJOK	✓			1	2	1
8	Seni Rupa	✓			1	1	1
Jumlah SKK					47		
B.	Kelompok Mata Pelajaran Pilihan						
1	Ekonomi	✓			-	5	5
2	Sejarah Indonesia	✓			-	5	5
3	Geografi	✓			-	5	5
4	Sosiologi	✓			-	5	5
Jumlah SKK					40		
C.	Muatan Pembedayaan dan Keterampilan						

1	Pemberdayaan dan Keterampilan	✓		✓	16	10	10
Jumlah SKK					36		
Total SKK Kelompok A + B + Muatan Pemberdayaan dan Keterampilan						123	

Pembelajaran pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka, tutorial, dan mandiri atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya untuk semua mata pelajaran. Jadwal waktu belajar pendidikan kesetaraan di PKBM RUMAN ACEH adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Waktu Belajar di PKBM RUMAN Aceh

No	Program	Hari	Waktu
1	Paket A	Senin – Rabu (Online) Kamis – Sabtu (Tatap Muka)	14.00 – 17.20 WIB
2	Paket B	Senin – Rabu (Online) Kamis – Sabtu (Tatap Muka)	14.00 – 17.30 WIB
3	Paket C	Senin – Rabu (Online) Kamis – Sabtu (Tatap Muka)	14.00 – 17.45 WIB

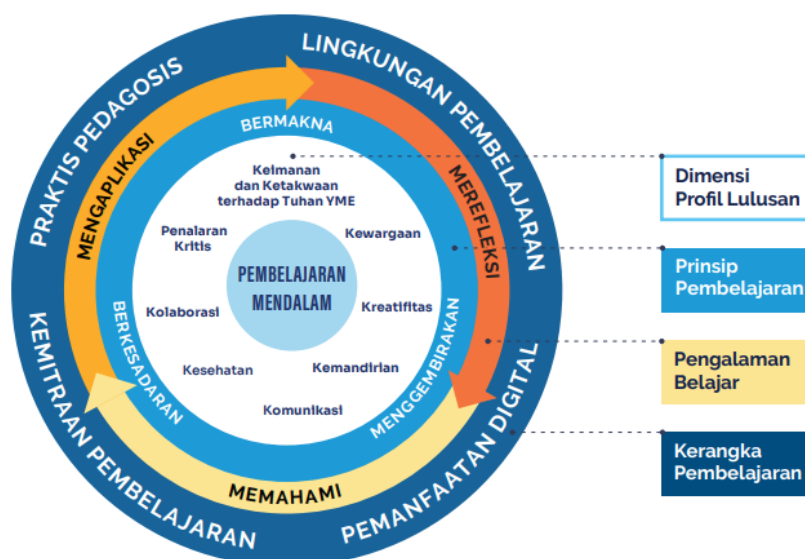
3.2 Kokurikuler

Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, serta jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis Profil Pelajar Pancasila.

Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, harga diri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan diberikan sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Program pemberdayaan dan keterampilan dilaksanakan berbasis Profil Pelajar Pancasila yang merupakan implementasi dari keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi nomor 009/H/KR/2022. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar

Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam dimensi utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan pada kelompok mata pelajaran umum, pemberdayaan, dan keterampilan.



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Dimensi “Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia” memiliki makna peserta didik yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Terdapat lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

Pada Dimensi Bernalar Kritis, peserta didik yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen - elemen dari bernalar kritis, yaitu memperoleh dan memproses informasi/gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan.

Pada Dimensi Gotong Royong, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen kunci dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi.

Dimensi Mandiri adalah pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri atas kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

Pada Dimensi Kreatif, peserta didik diharapkan kreatif, mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal.

3.3 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di PKBM RUMAN ACEH sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip berikut.

- a. Partisipasi aktif. Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan siswa secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan masing-masing.
- b. Menyenangkan. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

3.4 Pembiasaan dan Pembudayaan

Setiap peserta didik dibudidayakan untuk saling menghormati, tidak boleh melakukan tindakan *bullying*, saling tolong menolong serta budaya 3 S (Senyum, Sapa, dan Salam). Untuk peserta didik Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B dan Paket C diwajibkan belajar mandiri sebagai salah satu proses pembelajaran pendidikan kesetaraan. Selain itu, PKBM Ruman Aceh juga melaksanakan budaya bersih dengan mewajibkan melepas sepatu/ sendal saat akan memasuki ruang kelas demi menjaga kebersihan ruang belajar dan kesehatan peserta didik.

Selain itu, PKBM Ruman Aceh juga melaksanakan pembiasaan dalam rangka pelaksanaan Gerakan Sekolah Sehat (GSS) yang meliputi:

1. Cuci tangan
2. Pencegahan *bullying*
3. Pembiasaan buang sampah ke tempat sampah
4. Penerapan Kawasan Tanpa Rokok/Vaping di lingkungan sekolah.
5. Pemeliharaan toilet agar berfungsi dengan baik dan bersih serta terpisah antara toilet laki-laki dan Perempuan.

3.5 Program Kegiatan Lainnya

Selain Pembelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler, PKBM Ruman Aceh juga menyelenggarakan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Kegiatan-Kegiatan Pendukung Lainnya

Nama Kegiatan	CP	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Kelas/ Semester
Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah dengan mengintegrasikan 1. Penyuluhan Anti narkoba 2. Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan	Partisipasi aktif Peserta didik dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru.	Mandiri	Peserta Didik Baru
Pelatihan <i>Public Speaking</i>	Kepercayaan diri Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi dan aktualisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan	Bernalar Kritis	X/1

	berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.		
Pelatihan <i>Teknologi Informasi</i>	Partisipasi aktif Peserta didik mampu mengenal dasar-dasar komputer serta fungsi utamanya. Peserta didik mampu mengoperasikan komputer untuk kebutuhan sederhana. Pelatihan ini ditujukan untuk membekali siswa dengan keterampilan menggunakan aplikasi dasar sebagai bekal belajar dan bekerja	Mandiri	X, XI, XII/2
Kewirausahaan	Partisipasi aktif Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai norma dan mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Peserta didik mampu membuat mie sehat menggunakan bahan alami seperti ekstrak sawi dan wortel.	Mandiri	X, XI, XII/1

Kewirausahaan Pelatihan <i>Pembuatan Sabun Cuci Tangan yang Ramah Lingkungan</i>	Partisipasi aktif Peserta didik mendapat peluang untuk memanfaatkan keterampilan sebagai usaha kecil dalam meningkatkan pendapatan. Peserta didik mampu memahami pentingnya menjaga kebersihan diri, terutama mencuci tangan dan sabun. Pelatihan ini ditujukan untuk membekali siswa dengan kemampuan membuat sabun cuci tangan secara sederhana dan higienis.	Mandiri	VII. VIII. IX/ 1
---	--	---------	---------------------

3.6 Asesmen Pembelajaran

Standar penilaian pendidikan berupa asesmen merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Prinsip-prinsip asesmen menjadi panduan agar proses penilaian benar-benar mencerminkan pencapaian belajar murid secara utuh, adil, dan bermakna. Asesmen tidak hanya menjadi alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai proses refleksi dan perbaikan serta tindak lanjut dari pembelajaran yang mendukung perkembangan kompetensi murid secara berkelanjutan. Dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen, mengacu pada tiga prinsip asesmen dalam pembelajaran yakni berkeadilan, objektif dan edukatif. Penilaian hasil belajar siswa belajar berbentuk

- Asesmen formatif
- Asesmen sumatif



Gambar 3.2 Keterkaitan antara Pembelajaran dan Asesmen

1. Asesmen formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar warga belajar; hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan warga belajar.

Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal dan saat pembelajaran untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan warga belajar untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan untuk mengetahui kesiapan warga belajar dalam mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Berdasarkan hasil asesmen awal pendidik bisa melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

Asesmen formatif pada saat pembelajaran digunakan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan. Asesmen ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan warga belajar dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Apabila warga belajar telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, maka pendidik perlu memberikan tindak lanjut sehingga warga belajar dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun asesmen formatif

- a) Asesmen formatif dirancang untuk tujuan pembelajaran dan tidak seharusnya digunakan untuk menentukan nilai rapor, keputusan kenaikan kelas, kelulusan atau Keputusan penting lainnya.
- b) Asesmen formatif dapat menggunakan berbagai teknik atau instrument. Suatu asesmen dikategorikan sebagai asesmen formatif apabila tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar
- c) Asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan
- d) Asesmen formatif dapat menggunakan metode yang sederhana, sehingga umpan balik dari asesmen tersebut dapat diperoleh dengan cepat.
- e) Asesmen formatif yang dilakukan di awal pembelajaran akan memberikan informasi kepada pendidik tentang kesiapan belajar warga belajar. Berdasarkan asesmen ini, pendidik perlu menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajarannya dan/atau membuat diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

2. Asesmen sumatif

Asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan Pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran.

Asesmen sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar warga belajar sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan Pendidikan. Kapan melakukan asesmen sumatif? setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi. Pada akhir semester dan pada akhir fase, khusus asesmen pada akhir semester, asesmen bersifat pilihan. Jika pendidik merasa masih memerlukan informasi atau konfirmasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar warga belajar, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester.

Dalam pembelajaran mendalam, asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses pembelajaran itu sendiri. Dua

jenis asesmen utama yang digunakan adalah asesmen formatif dan sumatif, dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik.

Autentik yaitu asesmen yang merepresentasikan realitas kehidupan atau konteks sehari-hari, berfokus pada proses dan produk belajar dalam konteks yang nyata dan bermakna. Bertujuan mengukur kompetensi nyata, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis, berpikir kreatif, kolaborasi, dan komunikasi.

Holistik, asesmen yang melihat keseluruhan aspek kemampuan siswa secara utuh dan terpadu (pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Dapat terintegrasi dalam berbagai dimensi pembelajaran untuk memberi gambaran komprehensif terhadap perkembangan belajar siswa.

Asesmen formatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik digunakan selama proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan memperbaiki strategi belajar, dengan ciri-ciri:

- dilakukan secara berkala selama pembelajaran
- berfokus pada proses, bukan hanya hasil akhir
- mendorong refleksi dan melibatkan murid secara aktif
- kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata

Contoh: jurnal reflektif, penilaian antarteman (*peer assessment*), penilaian diri (*self-assessment*), peta konsep, observasi kinerja, dll.

Asesmen sumatif dengan penekanan pada asesmen autentik dan holistik dilakukan di akhir topik/ tujuan pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi secara menyeluruh. Asesmen dalam pembelajaran memiliki tiga fungsi utama, yaitu *assessment as learning* untuk refleksi diri murid dan refleksi proses pembelajaran yang membantu murid belajar menjadi pemelajar aktif dan mandiri, *assessment for learning* untuk membantu pendidik memperbaiki proses pembelajaran, dan *assessment of learning* untuk menilai capaian pembelajaran murid pada akhir pembelajaran.

1) Fungsi asesmen sumatif

- Alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar warga belajar dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu
- Mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan
- Menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.

2) Bentuk asesmen sumatif

- Tes (lisan/tertulis)
- Observasi
- Portfolio, projek dan praktik

3) Asesmen sumatif pada Pendidikan Kesetaraan

- Tidak ada nilai modul, karena ujian modul menjadi asesmen sumatif
- Nilai pengetahuan dan nilai keterampilan digabung
- Tujuan Pembelajaran dapat diuraikan menjadi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sebagai dasar untuk membuat asesmen sumatif

PKBM Ruman Aceh sebagai satuan Pendidikan Nonformal, melaksanakan asesmen pembelajaran secara komprehensif yang berjenjang yang dirancang untuk memetakan kemampuan, mengevaluasi proses dan mengukur capaian akhir warga belajar. Seluruh rangkaian asesmen ini dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) serta Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. Regulasi ini menjadi landasan hukum utama yang memastikan proses evaluasi belajar berjalan sesuai standar nasional, terukur, dan akuntabel, meski dalam konteks kesetaraan.

3.7 Mekanisme Kenaikan Kelas

Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian warga belajar pada semua mata pelajaran selama 1 tahun ajaran.

Penentuan kelulusan dari Satuan Pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan laporan kemajuan belajar yang mencerminkan pencapaian warga belajar pada semua mata pelajaran dan ekstrakurikuler serta prestasi lainnya.

3.8 Mekanisme Kelulusan

Warga belajar dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan setelah :

- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- Mengikuti semua penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan
- Kelulusan warga belajar ditetapkan oleh Satuan Pendidikan yang bersangkutan

- Warga belajar yang dinyatakan lulus diberikan ijazah. Ijazah diberikan pada akhir semester genap pada setiap akhir jenjang.

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran terdiri atas Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual, dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang tutor bisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien. Adapun alur penyusunan perencanaan pembelajaran disajikan ke dalam infografis berikut.



Gambar 4.1 Alur Penyusunan Perencanaan Pembelajaran

4.1 Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran, dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mengacu pada capaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar, Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) setiap Fase.

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial fase C.

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN RUANG LINGKUP SEKOLAH
PKBM RUMAN ACEH**

NAMA MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
FASE : C
KELAS : VI (PAKET A)

CAPAIAN PEMBELAJARAN (IPAS) FASE C

A. Rasional Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi manusia semakin kompleks. Ilmu pengetahuan dan teknologi terus dikembangkan untuk menyelesaikan setiap tantangan tersebut. Oleh karena itu, pola pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) perlu disesuaikan agar generasi muda dapat menghadapi dan menyelesaikan tantangan masa depan dengan baik. Mengingat peserta didik yang masih melihat segala sesuatu dengan cara sederhana, utuh, dan terpadu, maka pembelajaran IPA dan IPS di SD disampaikan dalam satu mata pelajaran yaitu IPAS. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta beserta interaksinya. IPAS juga mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan merujuk pada pengetahuan yang dikumpulkan serta disusun secara logis dan sistematis dengan mempertimbangkan hubungan sebab-akibat. Ilmu pengetahuan mencakup pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

IPAS berperan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik mengembangkan keingintahuan mereka terhadap fenomena sekitar. Hal ini mendorong pemahaman mereka tentang cara alam semesta beroperasi dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi. Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi permasalahan dan menemukan solusi menuju pembangunan berkelanjutan, salah satunya terkait perubahan iklim (penyebab, dampak, dan upaya pencegahannya). Melalui pemahaman yang baik, peserta didik diharapkan lebih sadar akan pentingnya bekerja sama dalam menjaga harmoni bermasyarakat dan bertindak secara bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan bumi. Pembelajaran IPAS melatih sikap ilmiah peserta didik, termasuk keingintahuan

yang tinggi, kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta kemampuan menyelesaikan permasalahan sehari yang dihadapinya. Fokus utama yang ingin dicapai dari pembelajaran IPAS di jenjang SD bukanlah pada jumlah konten materi yang dapat diserap oleh peserta didik, tetapi pada kompetensi memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki.

Pembelajaran IPAS perlu memberikan peserta didik kesempatan untuk melakukan eksplorasi dan investigasi serta mengembangkan pemahaman terkait lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, mempelajari fenomena alam serta interaksi manusia dengan alam dan antar manusia sangat penting dilakukan pada tahapan ini.

B. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

1. mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
2. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
3. mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
4. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
5. memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan
6. mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang

dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan (Sammel, 2014).

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu (Yanitsky, 2017). Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.

Elemen	Deskripsi
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Ilmu pengetahuan mengambil peran penting dalam mengembangkan teori-teori yang membantu kita memahami bagaimana dunia kita bekerja. Lebih jauh lagi, ilmu pengetahuan telah membantu kita mengembangkan teknologi dan sistem tata kelola yang mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik. Dengan menguasai ilmu pengetahuan kita dapat melakukan banyak hal untuk menyelesaikan permasalahan atau menghadapi tantangan yang ada. Memiliki pemahaman IPAS merupakan bukti ketika seseorang memilih dan mengintegrasikan pengetahuan ilmiah yang tepat untuk menjelaskan serta memprediksi suatu fenomena atau fakta dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang berbeda. Pengetahuan ilmiah ini berkaitan dengan fakta, konsep, prinsip, hukum, teori dan model yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan.
Keterampilan proses	Dalam profil Pelajar Pancasila, disebutkan bahwa peserta didik Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Dengan memiliki keterampilan proses yang baik maka profil tersebut dapat dicapai. Keterampilan proses adalah sebuah proses intensional dalam melakukan diagnosa terhadap situasi, memformulasikan permasalahan, mengkritisi suatu eksperimen dan menemukan perbedaan dari alternatif-alternatif yang ada, mencari opini yang

Elemen	Deskripsi
	dibangun berdasarkan informasi yang kurang lengkap, merancang investigasi, menemukan informasi, menciptakan model, mendebat rekan sejawat menggunakan fakta, serta membentuk argumen yang koheren (Linn, Davis, & Bell 2004). Inkuiri sangat direkomendasikan sebagai bentuk pendekatan dalam pengajaran karena hal ini terbukti membuat peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran (Anderson, 2002). Dalam pengajaran IPAS, terdapat dua pendekatan pedagogis: pendekatan deduktif dan induktif (Constantinou et.al, 2018). Peran guru dalam pendekatan deduktif adalah menyajikan suatu konsep berikut logika terkait dan memberikan contoh penerapan. Dalam pendekatan ini, peserta didik diposisikan sebagai pembelajar yang pasif (hanya menerima materi). Sebaliknya, dalam pendekatan induktif, peserta didik diberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melakukan observasi, melakukan eksperimen dan dibimbing oleh guru untuk membangun konsep berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Rocard, et.al., 2007). Pembelajaran berbasis inkuiri memiliki peran penting dalam pendidikan sains (e.g. Blumenfeld et al., 1991; Linn, Pea, & Songer, 1994; National Research Council, 1996; Rocard et al., 2007). Hal ini didasarkan pada pengakuan bahwa sains secara esensial didorong oleh pertanyaan, proses yang terbuka, kerangka berpikir yang dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat diprediksi. Oleh karenanya peserta didik perlu mendapatkan pengalaman personal dalam menerapkan inkuiri saintifik agar aspek fundamental IPAS ini dapat membudaya dalam dirinya (Linn, Songer, & Eylon, 1996; NRC, 1996). Menurut Ash (2000) dan diadopsi dari Murdoch (2015), sekurang-kurangnya ada enam keterampilan inkuiri yang perlu dimiliki peserta didik. 1. Mengamati Mengamati sebuah fenomena dan peristiwa merupakan awal dari proses inkuiri yang akan terus berlanjut ke tahapan berikutnya. Pada saat melakukan pengamatan, peserta didik memperhatikan fenomena dan peristiwa dengan saksama, mencatat, serta membandingkan informasi yang dikumpulkan untuk melihat

Elemen	Deskripsi
	persamaan dan perbedaannya. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain seperti kuesioner, wawancara. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahui pada saat melakukan pengamatan. Pada tahap ini peserta didik juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa memprediksi apa yang akan terjadi dengan hukum sebab akibat. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Setelah mempertanyakan dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki, peserta didik membuat rencana dan menyusun langkah-langkah operasional berdasarkan referensi yang benar. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan membuktikan prediksi dengan melakukan penyelidikan. Tahapan ini juga mencakup identifikasi dan inventarisasi faktor-faktor operasional baik internal maupun eksternal di lapangan yang mendukung dan menghambat kegiatan. Berdasarkan perencanaan tersebut, peserta didik mengambil data dan melakukan serangkaian tindakan yang dapat digunakan untuk mendapatkan temuan-temuan. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Ia menafsirkan informasi yang didapatkan dengan jujur dan bertanggung jawab. Selanjutnya, menganalisis menggunakan alat dan metode yang tepat, menilai relevansi informasi yang ditemukan dengan mencantumkan referensi rujukan, serta menyimpulkan hasil penyelidikan. 5. Mengevaluasi dan refleksi Pada tahapan ini peserta didik menilai apakah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Pada akhir siklus ini, peserta didik juga meninjau kembali proses belajar yang dijalani dan hal-hal yang perlu dipertahankan dan/atau diperbaiki pada masa yang akan datang. Peserta didik melakukan refleksi tentang bagaimana pengetahuan baru yang dimilikinya

Elemen	Deskripsi
	dapat bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar dalam perspektif global untuk masa depan berkelanjutan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik melaporkan hasil secara terstruktur melalui lisan atau tulisan, menggunakan bagan, diagram maupun ilustrasi, serta dikreasikan ke dalam media digital dan non-digital untuk mendukung penjelasan. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam berbagai media, baik digital dan atau non digital. Pelaporan dapat dilakukan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Keterampilan proses tidak selalu merupakan urutan langkah, melainkan suatu siklus yang dinamis yang dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kemampuan peserta didik.

D. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Setiap Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; system tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan

Elemen	Capaian Pembelajaran
	kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.
Keterampilan proses	1. Mengamati Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Memproses serta Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik membandingkan data dengan prediksi dan memberikan alasan berdasarkan bukti. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

(ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL FASE C)

Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar

(Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas VI SD)

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.	
Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; system tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; keragaman budaya

	nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil

	Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
--	--

Tahap Pembelajaran	Materi pokok	Tujuan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pengenalan Tema	Bagaimana Tubuh Kita Bergerak?	1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar.	1. Narasi awal tentang tema pembelajaran 2. Memandu proses mengingat kembali hal-hal yang diketahui peserta didik tentang tema (bisa melalui diskusi/tanya jawab) 3. Memandu proses penentuan tujuan belajar bersamasama	1 JP
Topik A: Rangka, Sendi, dan Otot	Struktur Rangka; Jenis-jenis Rangka; Sendi; Jenis-jenis Sendi; Otot; Pertumbuhan Tulang dan Otot	1. Peserta didik mengenal rangka, sendi, dan otot dan fungsinya. 2. Peserta didik mengetahui bahwa ada beberapa jenis tulang yang menyusun rangka tubuh kita, jenis sendi dan jenis otot.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman 4. Refleksi bersama 5. Belajar lebih lanjut	5 JP

		3. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana rangka, sendi dan otot menjalankan fungsinya.	6. Memilih tantangan	
Topik B: Sistem Saraf: Kabel Panjang di Tubuh kita	Sistem Saraf Manusia	1. Peserta didik mengenal sistem saraf dan fungsinya.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman	5 JP
Topik C: Penyakit yang Menyerang Sistem Gerak	Penyakit pada Sistem Saraf; Cara Menjaga Kesehatan Sistem Saraf	1. Peserta didik mengetahui macammacam kelainan dan penyakit yang menyerang sistem gerak pada manusia. 2. Peserta didik mampu menjaga kesehatan agar tidak terkena penyakit pada sistem gerak atau mengalami kelainan pada sistem gerak. 3. Peserta didik mengetahui dan bisa mengaplikasikan pola hidup sehat dan menghindari dari kelainan yang bisa terjadi pada sistem gerak.	1. Orientasi topik 2. Aktivitas eksplorasi 3. Diskusi bersama teman 4. Refleksi bersama 5. Belajar lebih lanjut 6. Memilih tantangan (opsional)	4 JP
Proyek Pembelajaran	Mekanisme Gerak dalam Suatu Aktivitas	1. Peserta didik mampu mengidentifikasi sistem gerak yang terlibat dalam aktivitasnya sehari-hari.	1. Menentukan aktivitas yang akan dijadikan bahan pengamatan	6 JP

		2. Peserta didik mampu menganalisis mekanisme gerak dalam suatu aktivitas. 3. Peserta didik mampu menceritakan kembali mekanisme gerak dalam suatu aktivitas.	2. Mengidentifikasi sistem gerak yang berperan dalam aktivitas tersebut 3. Membuat media presentasi 4. Presentasi atau pameran karya	
--	--	---	---	--

4.2 Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa RPP/Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran dilengkapi proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur indikator keberhasilan capaian pembelajaran. Modul ajar ruang lingkup kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan asesmen/penilaian.

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam Langkah-langkah aktivitas warga belajar yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik warga belajar serta mampu mengakomodir minat serta bakat warga belajar; dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Berikut ini adalah contoh Modul Ajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada Fase C.

PERENCANAAN PEMBELAJARAN RUANG LINGKUP KELAS PKBM RUMAN ACEH

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas/ Semester	: VI/ I
Pertemuan	: 1
Fase	: C
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (JP)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. Identifikasi Kesiapan Peserta Didik

- a. **Pengetahuan Awal:** Peserta didik pada umumnya telah mengetahui bahwa tubuh dapat bergerak, berlari, dan melompat. Mereka mungkin memiliki pemahaman dasar bahwa ada "tulang" di dalam tubuh, namun belum memahami secara mendalam konsep sistem gerak sebagai kerja sama antara rangka, otot, sendi, dan sistem saraf.

- b. **Minat:** Minat peserta didik sangat beragam. Sebagian besar aktif dalam kegiatan fisik seperti olahraga (sepak bola, bulu tangkis) dan permainan tradisional. Beberapa lainnya menyukai menari atau bermain gim video, yang semuanya melibatkan koordinasi gerakan. Minat ini dapat dijadikan sebagai konteks pembelajaran yang relevan.
- c. **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari berbagai latar belakang, baik dalam pengalaman belajar sains maupun social.
- d. **Kebutuhan Belajar:** Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang konkret dan interaktif. Mereka belajar paling baik melalui pengalaman langsung (eksperimen, membuat model) dan aktivitas fisik, bukan sekadar menghafal nama-nama tulang atau otot. Pendekatan yang mengaitkan materi dengan hobi dan aktivitas sehari-hari akan meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka secara signifikan.

C. Karakteristik Materi Pelajaran

a. Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- Konseptual: Memahami perbedaan rangka, sendi dan otot serta konsep mekanisme gerak dan gangguan pada sistem gerak.
- Prosedural (Keterampilan Gerak): Mampu mengidentifikasi bagaimana rangka, sendi otot dan saraf bekerjasama untuk menghasilkan sebuah Gerakan.
- Aplikasi/Pemecahan Masalah: Mampu mengidentifikasi dan menerapkan kebiasaan sehat untuk menjaga Kesehatan tulang, otot dan sendi.

b. Struktur Materi:

Poin-poin utama materi yang akan dipelajari dalam bab ini meliputi:

1. Rangka, Sendi, dan Otot: Fungsi rangka sebagai penopang tubuh, jenis-jenis sendi yang memungkinkan pergerakan, dan peran otot sebagai alat gerak aktif.
2. Sistem Saraf: Peran sistem saraf sebagai pusat komando yang menerima rangsangan dan mengirimkan perintah untuk bergerak.
3. Mekanisme Gerak: Bagaimana rangka, sendi, otot, dan saraf bekerja sama untuk menghasilkan sebuah gerakan.
4. Gangguan pada Sistem Gerak: Mengenai beberapa penyakit atau kelainan yang dapat menyerang sistem gerak.

5. Cara Menjaga Kesehatan Sistem Gerak: Mengidentifikasi dan menerapkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan tulang, otot, dan sendi.

D. Dimensi Profil Lulusan

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- a. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME & Berakhlak Mulia: siswa mampu mensyukuri anugerah Tuhan berupa sistem gerak yang sempurna dengan cara merawat dan menjaganya (Akhlak kepada diri sendiri).
- b. Penalaran Kritis: siswa menganalisis hubungan sebab-akibat (misalnya, antara asupan kalsium dan kesehatan tulang) dan mengidentifikasi cara kerja sistem gerak melalui pengamatan dan percobaan.
- c. Kemandirian: siswa menunjukkan inisiatif dan tanggung jawab dalam melakukan percobaan sederhana dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
- d. Komunikasi: siswa akan berlatih untuk berkolaborasi secara efektif dalam kegiatan kelompok, seperti saat membuat model atau melakukan simulasi, untuk mencapai tujuan bersama.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. Capaian Pembelajaran (CP) Nomor: 32 Tahun 2024

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami sistem organ tubuh manusia; ekosistem; siklus air; bunyi dan cahaya; energi; tata surya; letak dan kondisi geografis; perjuangan para pahlawan; keragaman budaya; dan kegiatan ekonomi yang berfungsi sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan; untuk digunakan dalam mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Konsep-konsep tersebut memungkinkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan keterampilan inkuiri sains mereka.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya; hubungan antar komponen biotik dan abiotik serta pengaruhnya terhadap ekosistem; siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air; fenomena gelombang bunyi dan cahaya dalam kehidupan sehari-hari; upaya penghematan energi serta pemanfaatan sumber energi alternatif dari sumber daya yang ada di sekitarnya sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; system tata surya dan kaitannya dengan rotasi dan revolusi bumi; letak dan kondisi geografis negara Indonesia melalui peta konvensional/digital; sejarah perjuangan para pahlawan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya; keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebinekaan berdasarkan pemahamannya terhadap nilai-nilai kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya; serta kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keterampilan proses	1. Mengamati Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksinya. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Peserta didik melakukan observasi menggunakan alat bantu pengukuran sederhana. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Memproses serta Menganalisis Data dan Informasi Peserta didik mengolah data dalam bentuk tabel dan grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data. Peserta didik membandingkan data dengan prediksi dan memberikan alasan berdasarkan bukti. 5. Mengevaluasi dan refleksi Melakukan refleksi dan memberikan saran perbaikan terhadap penyelidikan yang sudah dilakukan. 6. Mengomunikasikan hasil Peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen dalam berbagai media.

B. Lintas Disiplin Ilmu

1. PJOK: Mengaitkan mekanisme Gerak dengan aktivitas olahraga dan pemanasan.
2. Seni Budaya: Membuat karya untuk memahami cara kerja otot dan tulang.
3. Bahasa Indonesia : Menuliskan laporan pengamatan dan mempresentasikan hasil diskusi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi organ tubuh yang berkaitan dengan sistem gerak.
2. Menjelaskan cara tubuh kita bisa bergerak.
3. Mengenal sistem saraf yang mengendalikan tubuh kita.
4. Menjelaskan cara menjaga kesehatan sistem gerak dalam perilaku sehari-hari.

D. Kerangka Pembelajaran

➤ **Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode):**

1. Model Pembelajaran: *Inquiry-based Learning, Discovery Learning*.
2. Strategi: Diferensiasi (konten, proses, produk), Pembelajaran Berbasis Permainan, Pembelajaran Aktif.
3. Metode:
 - Pembelajaran Bermakna (*Meaningful*): Mengaitkan fungsi sendi dengan gerakan sholat, olahraga, atau menari. Menganalisis pentingnya kalsium melalui percobaan telur dan cuka.
 - Pembelajaran Menyenangkan (*Joyful*): Belajar melalui permainan "Simon Berkata", membuat replika tangan, dan simulasi "pesan berantai" sistem saraf.
 - Pembelajaran Penuh Kesadaran (*Mindful*): Aktivitas mengamati dan merasakan gerakan sendi sendiri, latihan fokus melalui pengamatan perubahan pada percobaan, dan refleksi diri tentang postur tubuh.

➤ **Kemitraan Pembelajaran:**

1. Lingkungan Sekolah: Guru IPAS sebagai pendidik, siswa sebagai rekan kelompok dan penilai sebaya, pengelola sarana olahraga sekolah.
2. Lingkungan Luar Sekolah: Mengajak siswa mengamati tentang rangka, otot, sendi dan mekanisme gerak melalui video pembelajaran.

➤ **Lingkungan Belajar:**

1. Ruang Fisik: Ruang kelas
2. Ruang Virtual: Penggunaan proyektor untuk menayangkan video tutorial atau animasi. Grup chat (WhatsApp/Google Classroom) untuk berbagi video, instruksi, atau lainnya.
3. Budaya Belajar: Budaya disiplin, saling menghargai, sportivitas, berani mencoba dan belajar dari kesalahan, serta semangat pantang menyerah. Lingkungan yang mendorong partisipasi aktif dan *joyful learning*.

➤ **Pemanfaatan Digital:**

1. Perpustakaan Digital: Pemanfaatan video pembelajaran tentang animasi sistem Gerak atau simulasi digital interaktif mengenai cara kerja sendi dan otot sebagai pengayaan.
2. Forum Diskusi Daring: *Google Classroom* atau grup chat untuk berbagi video performa siswa (jika diizinkan), memberikan *feedback* antar teman, atau mendiskusikan strategi.

E. Langkah-langkah Pembelajaran Berdiferensiasi

Pertemuan 1 (Rangka, Sendi dan Poros Gerakan)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Penyambutan dan Kesadaran (*Mindful*): Guru menyapa siswa dengan ceria, menciptakan suasana yang energik, dan melakukan peregangan dinamis. Mengajak siswa untuk fokus pada tujuan pembelajaran hari itu dan merasakan tubuh mereka.
- b. Apersepsi Bermakna (*Mindful*):
 - Guru meminta peserta didik untuk berdiri dan melakukan beberapa Gerakan sederhana seperti melambaikan tangan, menganggukkan kepala dan menekuk lutut.
 - Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Bagian tubuh mana saja yang baru saja kalian gerakkan? Mengapa tangan kita bisa melambai, tapi tulang kering kita tidak bisa ditekuk?”
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini kita akan mencari tahu "engsel" rahasia di tubuh kita yang membuat kita bisa bergerak.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Permainan (*Joyful Learning*): Peserta didik bermain "Nama Berkata" (modifikasi dari *Simon Says*). Guru memberi instruksi, "Nama berkata,

sentuh sikumu!", "Nama berkata, putar pergelangan tanganmu!", "Nama berkata, sentuh lututmu!"

- Setelah permainan, guru memimpin diskusi: "Bagian-bagian yang tadi kita sentuh disebut sendi. Sendi adalah penghubung antartulang."
- Aktivitas Penuh Kesadaran (*Mindful Learning*): Peserta didik secara individu diminta menggerakkan kembali siku, bahu, dan lututnya secara perlahan. Mereka diminta merasakan sejauh mana bagian tersebut bisa bergerak dan ke arah mana saja.
- Guru menjelaskan bahwa setiap sendi punya kemampuan gerak yang berbeda (seperti sendi engsel pada siku dan lutut, dan sendi peluru pada bahu).
- Peserta didik secara berpasangan menganalisis gambar kerangka manusia, mencoba menemukan di mana saja letak sendi-sendi utama.
- Pada kegiatan ini, peserta didik akan mencoba membuat replika tulang-tulang pada tubuh manusia yang dihubungkan oleh sendi-sendi.
- Bagikan lembar kerja pada Lampiran kepada setiap peserta didik.
- Apa jadinya jika setiap bagian disambungkan menggunakan lem, bukan benang? Jika bagian antartulang direkatkan menggunakan lem maka setiap bagian tulang tidak akan dapat bergerak dengan bebas.
- Manakah di antara bagian tulang yang menyebabkan tubuh dapat bergerak dengan lebih leluasa? Bagian penghubung antartulang membuat setiap tulang dapat digerakkan dengan lebih leluasa.
- Apa fungsi benang yang menghubungkan antaratap peraga tulang ini? Benang berfungsi sebagai penghubung antartulang. Pada tubuh, tulang yang satu dengan tulang lainnya dihubungkan oleh bagian bernama sendi.
- Selanjutnya, berikan penjelasan mengenai apa itu sendi dan fungsi sendi dalam sistem gerak manusia. Lakukan demonstrasi bersama peserta didik untuk membuat konsep sendi lebih konkret.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

a. Umpan Balik Konstruktif (*Meaningful*):

- Guru memberikan umpan balik umum tentang performa kelas secara keseluruhan, menyoroti aspek positif dan area yang perlu ditingkatkan.
- Memberikan pujian atas usaha dan semangat sportivitas siswa.

b. Menyimpulkan Pembelajaran (*Mindful*):

- Guru bersama siswa menyimpulkan fungsi sendi sebagai penghubung tulang yang memungkinkan gerakan.
- Menekankan kembali hubungan antara aktivitas fisik dengan kesehatan tulang.
- Bagaimana menurut kalian jika anggota gerak kita tidak mempunyai sendi? Tubuh akan kaku, kita tidak dapat beraktivitas seperti saat ini.
- Untuk membantu menumbuhkan pemahaman, guru dapat menunjukkan mainan berbentuk manusia sambil mendemonstrasikan bagaimana mainan tersebut berjalan.
- Apakah ada batasan dari gerakan yang bisa dilakukan tubuh kalian? Mengapa? Tubuh kita memiliki batasan gerakan karena memiliki sendi yang berbeda- beda. Guru dapat mengajak peserta didik untuk mencari sendiri jawabannya dengan mendemonstrasikan gerak secara sendiri. Misalnya, dengan mengajak peserta didik untuk membuka rahang, menggerakkan siku, lutut, dsb. Namun, ingatkan peserta didik untuk menjaga keamanan dan tidak berlebihan saat melakukannya.
- Apa yang akan terjadi apabila kita tidak memiliki tulang? Kita tidak akan memiliki bentuk tubuh yang kokoh dan tidak dapat melakukan berbagai aktivitas seperti saat ini.

c. Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya (*Meaningful*):

- Guru memberikan tugas penguatan di rumah (misalnya menonton video animasi mekanisme Gerak)
- Siswa diajak terlibat dalam perencanaan materi untuk pertemuan berikutnya

F. Asesmen Pembelajaran

Asesmen akan dilakukan secara komprehensif untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik, disesuaikan dengan asesmen pada awal, proses, dan akhir pembelajaran.

1. Asesmen pada Awal Pembelajaran (*Assessment for Learning - Diagnostik*):

- a. Observasi: Mengamati reaksi dan jawaban peserta didik saat permainan "Nama Berkata".

- b. Pertanyaan Lisan: "Di awal bab, guru mengajukan pertanyaan pemantik ("Bagaimana tubuh kita bisa bergerak?") untuk memetakan pemahaman awal peserta didik.

2. Asesmen pada Proses Pembelajaran (*Assessment for Learning* - **Formatif**):

a. Observasi Kinerja (Penilaian Kinerja):

- Menggunakan rubrik sederhana untuk menilai proses dan hasil pembuatan "Replika Tangan". Aspek yang dinilai: kerja sama tim, kemiripan fungsi dengan tangan asli, kemampuan menjelaskan cara kerja model.).
- Observasi: Catatan anekdot guru tentang keaktifan peserta didik dalam diskusi, simulasi, dan percobaan.
- Penilaian Antarteman (*Peer Assessment*): Saat kerja kelompok membuat poster, peserta didik saling memberi masukan.
- Portofolio Video (Produk/Kinerja): Siswa mengumpulkan video singkat (via *Google Classroom*) saat mereka mempraktikkan gerakan tertentu dan guru memberikan *feedback* tertulis.

3. Asesmen pada Akhir Pembelajaran (*Assessment of Learning* - **Sumatif**):

a. Penilaian Kinerja (Permainan Modifikasi):

Peserta didik diminta memilih satu aktivitas sederhana (misal: melempar bola). Kemudian, mereka menjelaskan secara lisan atau tulisan singkat, organ gerak apa saja yang bekerja sama untuk melakukan aktivitas tersebut (tulang lengan, sendi siku, otot bisep, perintah dari otak melalui saraf). Tugas Proyek (Opsional):

- b. Tes Tulis (Pengetahuan Konseptual): 2-3 soal esai berbasis analisis kasus.
Contoh: "Mengapa seorang atlet harus melakukan pemanasan sebelum bertanding? Hubungkan jawabanmu dengan fungsi otot dan sendi!"

4. Pengayaan dan Remedial

a. Kegiatan Pengayaan

- b. Bagi peserta didik yang sudah memahami konsep dengan cepat, mereka dapat melakukan riset sederhana tentang salah satu penyakit tulang (misal: osteoporosis atau skoliosis) dan mempresentasikannya di depan kelas.
- c. Mencari tahu tentang sistem gerak pada hewan (misalnya, mengapa burung bisa terbang atau ikan bisa berenang).

d. Kegiatan Remedial

- e. Bagi peserta didik yang masih kesulitan, guru dapat memberikan bimbingan lebih intensif saat kegiatan pembuatan "Replika Tangan".
- f. Menggunakan torso atau model kerangka manusia (jika tersedia) untuk menunjukkan secara langsung letak tulang dan sendi.
- g. Menonton kembali video animasi sederhana tentang cara kerja sistem gerak bersama guru.

3. Refleksi Diri Peserta Didik Dan Pendidik

a. Refleksi Diri Peserta Didik

Setelah mempelajari bab ini, jawablah pertanyaan berikut di buku tulismu:

- 1. Hal baru apa yang paling menarik yang aku pelajari hari ini? Mengapa?
- 2. Bagian mana dari sistem gerak (tulang, sendi, otot, atau saraf) yang menurutmu paling hebat? Jelaskan alasanmu!
- 3. Setelah melakukan percobaan telur dan cuka, apa yang akan kamu lakukan agar tulangmu tetap kuat?
- 4. Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi saat belajar? Bagaimana caramu mengatasinya?

b. Refleksi Diri Pendidik

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

- 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
- 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
- 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
- 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
- 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Jelaskan alasannya!
- 6. Pada topik mana, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar paling menarik? Jelaskan!

7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
9. Apakah pendekatan *Deep Learning* (Bermakna, Menyenangkan, Penuh Kesadaran) sudah terintegrasi dengan baik dalam setiap pertemuan? Bagian mana yang perlu ditingkatkan?
10. Bagaimana saya dapat membantu peserta didik yang masih kesulitan membedakan fungsi otot dan sendi?
11. Apa temuan menarik dari hasil asesmen formatif yang dapat saya gunakan untuk perbaikan pembelajaran di bab selanjutnya?

Rubrik Penilaian Media Presentasi

Penilaian	Sangat Baik (19-25)	Baik (13-18)	Cukup (7-12)	Perlu Perbaikan (0-6)
Aktivitas yang dipilih: 1. Kegiatan sehari-hari 2. Menggunakan sendi-sendi tertentu. 3. Menggunakan tangan dan atau kaki	Memenuhi seluruh kriteria aktivitas yang diharapkan.	Hanya memenuhi 2 kriteria.	Hanya memenuhi 1 kriteria.	Sama sekali tidak memenuhi kriteria.
	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Pemahaman konsep	Menyebutkan dan menjelaskan dengan baik bagaimana otot, sendi, dan tulang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Hanya menyebutkan otot, sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Hanya menyebutkan secara parsial otot, sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.	Tidak dapat menyebutkan dan menjelaskan bagaimana otot, sendi, dan tulang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut.

	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Kelengkapan komponen informasi: 4. Judul proyek. 5. Deskripsi aktivitas yang ditelaah. 6. Deskripsi otot,sendi, dan tulang yang terlibat dalam melakukan aktivitas tersebut. 7. Deskripsi bagaimana otot, sendi, dan tulang berperan dalam melakukan aktivitas tersebut 8. Daftar pustaka.	Media mengandung seluruh komponen informasi yang disyaratkan.	Media mengandung 3 - 4 komponen informasi yang disyaratkan.	Media mengandung 1 - 2 komponen informasi yang disyaratkan.	Media tidak mengandung komponen informasi yang disyaratkan.
	(19-25)	(13-18)	(7-12)	(0-6)
Penyelesaian masalah dan kemandirian.	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi, namun dengan arahan sesekali.	Bisa mencari solusi, namun memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan.	Tidak bisa mencari solusi, walaupun dengan bantuan.

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran.
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

LAMPIRAN**Lembar Kerja Peserta didik :****Membuat Replika Tangan****Alat dan bahan:**

1. 1 lembar kertas karton bekas;
2. alat tulis (spidol atau pensil);
3. 1 buah gunting;
4. 5 batang sedotan plastik bekas yang sudah dicuci bersih;
5. 1 roll benang tebal;
6. 1 buah selotip.

Langkah-Langkah:

1. Letakkan tangan di atas kertas karton. Lalu, telusuri tepian tangan menggunakan pensil/spidol seperti gambar berikut.



2. Gunting gambar tangan yang telah dibuat. Lebihkan untuk lengan sepanjang 10 cm.



3. Gunting sedotan sepanjang ruas jari kalian sebanyak 14 buah.
4. Gunting sedotan sepanjang telapak tangan kalian sebanyak 5 buah.
5. Tempelkan sedotan ke setiap gambar jari tangan dengan selotip.
6. Masukkan benang ke dalam masing-masing sedotan seperti gambar berikut.



7. Ikat seluruh benang yang di ujung jari menjadi satu simpul.
 8. Tarik benang yang terhubung dengan ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking satu per satu. Kemudian, amati apa yang terjadi.
 9. Tarik seluruh benang secara bersamaan dan amati apa yang terjadi.
 10. Setelah melakukan percobaan sederhana ini, jawab pertanyaan berikut untuk lebih memahami bagaimana tangan bekerja.
 - a. Apa fungsi sedotan dalam percobaan ini?
 - b. Menurut kalian apa yang akan terjadi jika kita tidak menggunakan sedotan dalam percobaan ini?
 - c. Apa fungsi dari tali dalam percobaan ini?
 - d. Apakah replika tangan dapat bergerak jika kita tidak menggunakan tali?
 - e. Bagaimana perasaan kalian saat membuat replika tangan dan menggerakkannya?
 11. Kaitkan apa yang kalian pelajari dengan mekanisme gerak pada tangan kalian.
- Guru akan membimbing kegiatan diskusi ini.

Menyusun Replika Rangka

Alat dan bahan:

1. gambar kerangka (dipersiapkan guru);
2. karton bekas;
3. gunting;
4. benang;
5. lem kertas.

Langkah -Langkah:

1. Tempelkan gambar kerangka yang dibagikan guru kalian pada karton bekas.

2. Gunting setiap bagian tulang.
3. Beri lubang pada bagian yang ditandai lingkaran.
4. Satukan bagian-bagian tulang dengan benang, namun jangan terlalu kencang agar tulang masih bisa digerakkan.
5. Setelah disatukan, gunakan kerangka tersebut untuk membantu kalian belajar mengenali rangka tubuh.
6. Gerakkan setiap bagian tulang untuk mengetahui bagaimana rangka kita lebih leluasa dalam bergerak dengan bantuan sendi.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Bagaimana Tubuh Kita Bergerak dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas VI SD: Kemendikbudristek 2022

Glosarium

sistem saraf : sistem jaringan dalam tubuh yang mengatur kerja organ tubuh dan menyalurkan rangsangan ke anggota tubuh tertentu.

sendi : tempat bertemunya dua tulang atau lebih agar tulang tersebut bisa bergerak.

otot : bagian pada tubuh manusia dan hewan yang berfungsi menggerakkan bagian tubuh tertentu.

tulang : bagian tubuh yang sangat keras yang berfungsi melindungi organ-organ penting dalam tubuh.

replika : tiruan.

rahang : kedua bagian tulang baik di atas dan bawah dalam rongga mulut.

Daftar Pustaka:

(IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum*

2013 Tema 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

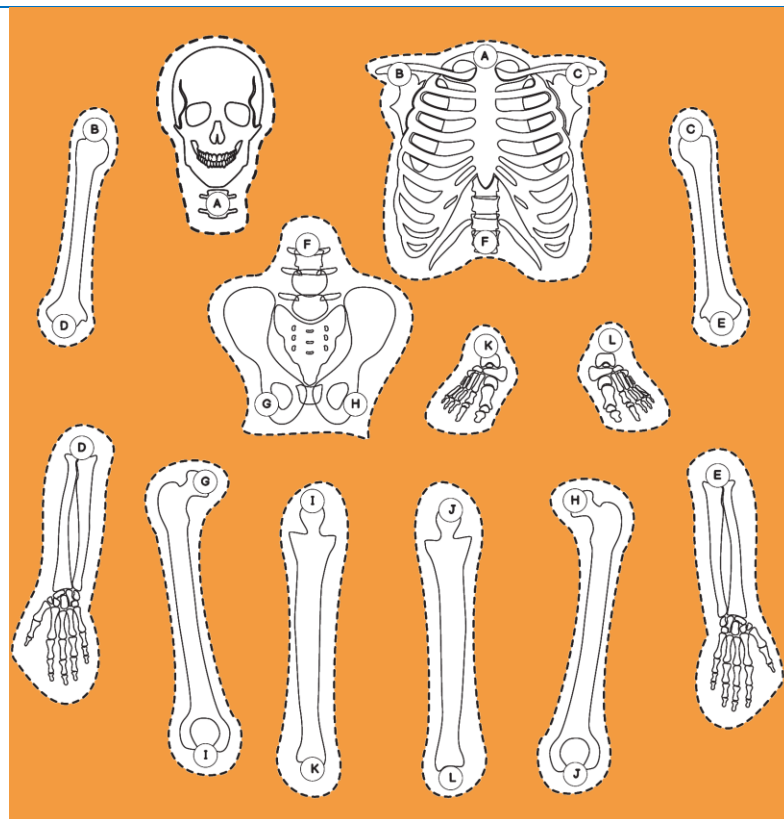
Tim BKG. 2017. *Buku IPS terpadu kelas 6 SD Kurikulum 2013*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Widiastuti, Yuni. 2015. [Tesis]. *Program Pelatihan Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Guru*

dalam Mengajarkan Berpikir Kritis Siswa TK B. Depok: Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi,

Peminatan Terapan Psikologi, Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia.

Lampiran Gambar Kerangka Manusia



Mengetahui.

Kepala PKBM RUMAN ACEH

Guru/Tutor Mata Pelajaran

Nonong Noviasyah, S.Pd

Melian Karlita, S. Pd

BAB V

EVALUASI, PENGEMBANGAN PROFESIONAL DAN PENDAMPINGAN

Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional bagi Pendidikan kesetaraan di PKBM RUMAN ACEH dilakukan secara internal untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi terhadap kurikulum ini dikelola secara Bersama-sama antara Kepala PKBM, dewan guru/tutor dan tenaga administrasi.

Pendampingan, dan pengembangan profesional dan dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan di satuan Pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan Pendidikan. Aktivitas pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi tutor, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Adapun rencana kegiatan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional di PKBM RUMAN ACEH Kota Banda Aceh pada tahun 2025/2026

5.1 Kegiatan Evaluasi Kurikulum

Rencana evaluasi yang akan dilaksanakan di PKBM RUMAN ACEH adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rencana Kegiatan Evaluasi Kurikulum

No	Kegiatan Evaluasi Kurikulum	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab
1	Review implementasi KOSP	Tahun 2026	Tim Penyusun Kurikulum
2	Review visi, misi dan tujuan program	Juni 2026	Kepala Satuan Pendidikan
3	Evaluasi perangkat ajar (CP, TP, ATP, dan Modul Ajar)	Juli 2026	Koordinator Program Paket A, Paket B dan Paket C
4	Evaluasi pelaksanaan pembelajaran	Juli 2026	Koordinator Program Paket A, Paket B dan Paket C
5	Asesmen Formatif	Selama proses pembelajaran	Tutor

6	Asesmen Sumatif	November 2025 dan Juni 2026 Setelah selesai 1 TP	Koordinator Program Paket A, Paket B, Paket C
7	Uji kesetaraan	April-Mei 2026 (Menyesuaikan jadwal dari Kementerian, Pendidikan Dasar dan Menengah)	Koordinator Program Paket A, Paket B dan Paket C

Tabel 5.2 Rencana Pendampingan dan Pengembangan Profesional

No	Uraian Kegiatan	Bentuk Pendampingan/ Pengembangan	Pendamping	Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1	Pengembangan TP dan ATP	Workshop/ Pelatihan	Tutor Belajar	Tutor	Juli 2026
2	Pengembangan Modul Ajar/RPP	Workshop/ Pelatihan	Tutor Belajar	Tutor	Juli 2026
3	Pengembangan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Workshop/ Pelatihan	Tutor Belajar	Tutor	Agustus 2026
4	Strategi Pembelajaran Diferensiasi	Workshop/ Pelatihan	Tutor Belajar	Tutor	Agustus 2025
5	Asesmen Pembelajaran	Workshop/ Pelatihan	Tutor Belajar	Tutor	Agustus 2026
6	Pengembangan Media dan Sumber Belajar	Pendampingan Teman Sejawat	Tutor Belajar	Tutor	Maret 2026

7	Penguatan Strategi Pembelajaran	Supervisi	Kepala PKBM dan Teman Sejawat	Tutor	Setiap Semester
---	---------------------------------------	-----------	-------------------------------------	-------	--------------------

LAMPIRAN

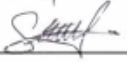
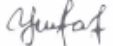
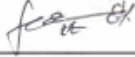
LAMPIRAN A.1

**RAPAT TUTOR BERSAMA DENGAN KEPALA PKBM RUMAN ACEH MEMBAHAS
TENTANG KSP (KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)**

LAMPIRAN A.2

**DAFTAR HADIR PENYUSUNAN KSP (KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN)
PKBM RUMAN ACEH**

**ABSEN TUTOR PKBM RUMAN
TAHUN 2025**

NO	NAMA TUTOR	NO.HP	Tanda Tangan
1	Monong Nofiasyah	0852 7572 6922	
2	Sahara Yulis	0853 - 7333 - 0697	
3	Muarrif Asyari	0853 - 2274 - 7325	
4	M. Haris Farsyah	0852 - 7679 - 5872	
5	Siti Dahlia Sari	0852 - 9673 - 6509	
6	farhani	0822 - 1505 - 4014	
7	Nurul Hudza	0852 - 6131 - 8852	
8	Yusniar Agustina	0822 - 2519 - 8500	
9	Ayu Suryani	0821 - 7513 - 9379	
10	Natjuwa Nabila	0838 - 7630 - 8241	
11	Farra Azwa	0852 - 6182 - 5611	
12	Cici Khairawati	0812 - 6075 - 3040	
13	Mualafah	0823 - 6738 - 5769	
14	Pedho Baskoro	0812 - 4180 - 4099	
15	Sabdi	0812 - 6755 - 8912	
16	Mualafah	0823 - 6738 - 5769	
17	Masyitah	0812 - 6000 - 3098	
18	Melian Karlita	0822 - 7681 - 5682	
19	Fadillah Islami	0821 - 3991 - 0393	
20	Fahim Fahullal Azmi	0858 3547 8548	
21			
22			